BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan teknolgi dan ditunjang perkembangan dunia usaha yang semakin pesat mengakibatkan naiknya persaingan bisnis. Masing-masing perusahaan saling beradu strategi dalam usaha menarik konsumen. Persaingan tersebut tidak hanya persaingan bisnis di bidang manufaktur/industri, tetapi juga di bidang usaha pelayanan jasa. Salah satu bentuk usaha pelayanan jasa adalah jasa kesehatan, terutama jasa rumah sakit. Hal ini terbukti semakin banyaknya rumah sakit yang didirikan baik pemerintah maupun swasta. Akibat dari perkembangan rumah sakit yang semakin pesat ini menimbulkan persaingan yang ketat pula, sehingga menuntut adanya persaingan atas produk dan kepercayaan pelanggan.

Tugas utama rumah sakit adalah memberikan jasa pengobatan, perawatan, dan pelayanan kesehatan. Dalam memberikan jasa pelayanan kesehatan, rumah sakit memperoleh penghasilan dari pendapatan jasa dan fasilitas yang diberikan, salah satunya adalah jasa rawat inap, di mana pendapatan dari jasa tersebut didapat dari tarif yang harus dibayar oleh pemakai jasa rawat inap. Penentuan tarif jasa rawat inap merupakan suatu keputusan yang sangat penting, karena dapat mempengaruhi profitabilitas suatu rumah sakit.

Untuk mengendalikan biaya, pihak rumah sakit memerlukan sistem akuntansi yang tepat, khususnya metode penghitungan penentuan biaya guna menghasilkan informasi biaya yang akurat berkenaan dengan biaya aktivitas pelayanannya. Selama ini pihak rumah sakit dalam menentukan harga pokoknya

hanya menggunakan sistem biaya tradisional yang penentuan harga pokoknya tidak lagi mencerminkan aktivitas yang spesifik karena banyaknya kategori yang bersifat tidak langsung dan cenderung tetap (*fixed).*

Dalam metode *Activity Based Costing System (ABC System)*, menganggap bahwa timbulnya biaya disebabkan oleh adanya aktivitas yang dihasilkan produk. Pendekatan ini menggunakan *cost driver* (pemicu biaya) yang berdasar pada aktivitas yang menimbulkan biaya dan akan lebih baik apabila diterapkan pada perusahaan yang menghasilkan keanekaragaman produk.

Menurut penelitian Barbara Gunawan (2007) dalam sistem penentuan harga pokok produk dengan metode *ABC System* menggunakan *cost driver* dalam jumlah lebih banyak dibandingkan dalam sistem akuntansi biaya tradisional yang hanya menggunakan satu atau dua *cost driver* berdasarkan unit. Perbedaan utama penghitungan harga pokok produk antara akuntansi biaya tradisional dengan *ABC System* terletak pada jumlah *cost driver* yang digunakan.

Menurut penelitian dari Elsye, Sugiarto, dan Oliviani (2004) *ABC System* merupakan suatu sistem informasi biaya yang menempatkan aktivitas sebagai faktor utama timbulnya biaya. Biaya *overhead* tidak timbul sebagai akibat dari volume, melainkan karena ada aktivitas yang dilakukan, sehingga penghitungan biaya berbasis aktivitas lebih sesuai untuk perusahaan yang telah menerapkan modernisasi dalam proses produksinya.

Rumah sakit merupakan salah satu perusahaan jasa yang menghasilkan keanekaragaman produk, di mana output yang dijual lebih dari satu. Keanekaragaman produk pada rumah sakit mengakibatkan banyaknya jenis biaya dan aktivitas yang terjadi pada rumah sakit, sehingga menuntut ketepatan

pembebanan biaya *overhead* dalam penentuan harga pokok produknya. Metode *ABC System* dapat mengukur secara cermat biaya-biaya yang keluar dari setiap aktivitas. Hal ini disebabkan karena banyaknya *cost driver* yang digunakan dalam pembebanan biaya *overhead*, sehingga dalam metode ini dapat meningkatkan ketelitian dalam perincian biaya dan ketepatan pembebanan biaya lebih akurat.

RSUD Dr. Moewardi merupakan salah satu rumah sakit milik pemerintah yang melayani kesehatan bagi masyarakat di sekitar Surakarta. Dalam penghitungan biaya rawat inap, rumah sakit ini masih menggunakan sistem akuntansi biaya tradisional, sedangkan penghitungan biaya rawat inap sangat penting karena berkaitan dengan masalah penentuan harga pokok rawat inap yang pada akhirnya akan mempengaruhi penentuan harga jualnya atau tarif rawat inap.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, peneliti memilih judul **"PENERAPAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM (ABC SYSTEM)* DALAM MENENTUKAN BESARNYA TARIF JASA RAWAT INAP** (studi kasus pada RSUD Dr. Moewardi Surakarta)**"**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada selisih antara besarnya tarif jasa rawat inap pada RSUD Dr. Moewardi dengan menggunakan metode yang digunakan oleh RSUD Dr. Moewardi dengan metode *ABC System*?
2. Apakah penentuan tarif jasa rawat inap pada RSUD Dr. Moewardi dapat diterapkan dengan menggunakan metode *ABC System*?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis perbandingan besarnya tarif jasa rawat inap antara penghitungan metode yang digunakan oleh RSUD Dr. Moewardi dengan metode *ABC System*.
2. Untuk mengetahui kemungkinan dapat diterapkan atau tidaknya metode *ABC System* dalam kaitannya dengan penentuan tarif jasa inap pada RSUD Dr. Moewardi.

D. Batasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada penerapan metode *ABC System* dalam menentukan besarnya tarif jasa rawat inap (studi kasus pada RSUD Dr. Moewardi Surakarta). Dengan demikian permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah pada analisis penghitungan tarif rawat inap dan kemungkinan penerapan metode ini dalam unit rawat inap di RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penentuan tarif rawat inap dengan menggunakan metode *ABC System* ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi rumah sakit

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan informasi tentang kemungkinan penerapan *ABC System*, dalam memperhitungkan biaya dan penentuan tarif rawat inap.

2. Bagi akademik

   Penelitian ini digunakan untuk menambah referensi bagi penelitian selanjutnya, di mana berisi tentang perbandingan Sistem Biaya Tradisional dengan *ABC System*.

3. Bagi peneliti selanjutnya

   Penelitian ini merupakan sarana untuk membandingkan sekaligus menerapkan teori yang diperoleh mengenai *ABC System* selama studi dengan praktik yang terjadi di dunia bisnis secara nyata.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran singkat dan memudahkan pemahaman dalam penelitian ini, perlu dijelaskan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan peneliti, manfaat peneliti, dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini peneliti menguraikan tentang perusahaan jasa akuntansi rumah sakit, Sistem Biaya Tradisional, *ABC System*, perbandingan antara Sistem Biaya Tradisional dengan *ABC System*, penelitian sebelumnya, dan pengembangan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, metode penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menyajikan gambaran umum RSUD Dr. Moewardi, struktur organisasi, penentuan tarif jasa rawat inap rumah sakit dan menganalisa metode penentuan harga pokok rumah sakit, serta penerapan dengan Sistem Biaya Tradisional dan *ABC System*.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi simpulan yang diperoleh dan saran-saran yang memberikan kemungkinan percobaan dan penerapan *ABC System*, dalam penentuan penghitungan besarnya tarif jasa rawat inap di rumah sakit.